

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, perancangan sistem dan pembuatan program dan penyelesaian laporan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Geografis untuk Surveilans Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kota Yogyakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Surveilans Penyakit DBD ini dapat digunakan untuk mengetahui informasi penyakit DBD serta perkembangannya karena memiliki output berupa angka dan grafik. Sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan tindak penanggulangan bagi Dinkes kota Yogyakarta
2. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Surveilans Penyakit DBD ini dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat pengumpulan data DBD oleh petugas Surveilans lapangan.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Surveilans Penyakit DBD ini dapat mempermudah pembuatan laporan data kasus DBD oleh petugas Surveilans Dinkes Kota jogja.

4. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Surveilans Penyakit DBD ini dapat memberikan informasi atau laporan tentang kasus DBD dengan cepat kepada setiap instansi atau per orang yang membutuhkan.
5. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Surveilans Penyakit DBD ini akan memudahkan Dinkes Kota Yogyakarta dalam penyimpanan data kasus DBD.
6. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Surveilans Penyakit DBD ini dapat memberikan informasi seputar kesehatan kota Yogyakarta.

5.2 Saran

Setelah dilakukan pengujian Sistem Informasi Geografis ini, masih terdapat kekurangan sehingga pengembangan lebih lanjut disarankan:

1. Penggolongan kategori per kelurahan pada Sistem belum memiliki perhitungan matematis dan masih manual.
2. Hal penting untuk diperhatikan, dengan adanya sistem yang baru pemeliharaan dan perawatan terhadap perangkat keras, perangkat lunak dan ketersediaan server baik hosting dan domain harus diperhatikan agar sistem dapat berjalan dengan baik.
3. Peta belum mampu menampilkan data yang bersifat dinamis.